

KURIKULUM MBKM

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)

2022

- KONSELOR PENDIDIKAN
- KONSELOR SOSIAL
- KONSELOR KELUARGA
- KONSELOR BELAJAR DAN KARIER

"MENGABDI UNTUK MEMPERBAIKI"



KONSELOR PROFESIONAL

**KURIKULUM PENDIDIKAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI S-1
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN
ISLAM (BKPI)**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH
2022**

**KURIKULUM PENDIDIKAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI S-1
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
(BKPI)**



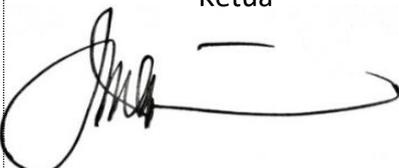
**KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)**

HALAMAN PENGESAHAN

KURIKULUM PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI
S1 BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM



Kode Dokumen	:	Kurikulum S1 BKPI MBKM
Revisi	:	01 Juli 2022
Tanggal Berlaku	:	01 Agustus 2022

ibuat oleh Tim Pengembang Kurikulum Prodi BKPI Ketua  H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd	Diperiksa oleh Ketua UPM Fakultas Tarbiyah  Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I	Disahkan oleh Dekan  Dr. Atiqullah, M.Pd
---	--	--

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	6
DAFTAR ISI	7
KATA PENGANTAR	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Dasar Hukum	12
1. Landasan Yuridis.....	12
2. Landasan Filosofis	14
3. Landasan Teoritis	15
4. Landasan Sosiologis	15
5. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	16
6. Landasan Religius dan Moderasi Keagamaan	16
7. Landasan Psikologis.....	17
BAB II.....	18
A. Sejarah Program Studi.....	18
B. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi, Profil lulusan, dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	21
2. Misi.....	21
3. Tujuan.....	21
4. Strategi.....	22
C. Struktur Organisasi	23
6	
Visi Dan Misi Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI).....	20
Tujuan.....	20
PROFIL LULUSAN	21

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan ucapan syukur kepadaNya, Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dengan mengimplementasikan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat disusun. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka menjadi salah satu fungsi strategis dalam menghadapi peluang, tantangan dan tuntutan yang dihadapi perguruan tinggi termasuk prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Sejak lahirnya prodi ini tahun 2014 belum sepenuhnya dilakukan rekonstruksi kurikulum. Telah dilakukan satu kali pengembangan kurikulum secara bersama di fakultas Tarbiyah dengan mengacu KKNI. Lahirnya kebijakan baru dalam Kemendikbud Ristek Dikti dan secara khusus Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam maka prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura melakukan pengembangan dan rekonstruksi kurikulum.

Dua hal yang mendorong pengembangan kurikulum di prodi BKPI. Pertama penguatan kebijakan moderasi beragama. Kedua kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam menyambut dan mengembangkan pembelajaran yang otonom, inovatif, produktif, adaptif, dan relevan dengan dinamika sosial, kemajuan IPTEKS, dunia industri dan dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka juga memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi sehingga dapat mewujudkan pola pembelajaran yang fleksibel dan otonom yang dapat diikuti mahasiswa.

Terdapat beberapa perubahan dalam kurikulum BKPI diantaranya perubahan mata kuliah dengan penggabungan dan penambahan bahkan penghapusan atau penggantian mata kuliah menyesuaikan kebutuhan perkembangan, letak posisi mata kuliah serta beberapa mata kuliah yang akan dijadikan kesempatan bagi mahasiswa di luar prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura untuk menempuhnya sebagai wujud membuka diri. Di samping itu penguatan kompetensi tambahan menyesuaikan kondisi dan tuntutan perkembangan zaman juga dilakukan dengan perubahan mata kuliah teknopreneurship sebagai penguatan wirausaha berbasis teknologi digital.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga semua bentuk pengorbanan berupa surnbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka mengembangkan kurikulum yang tetap mengacu pencapaian visi, misi, tujuan program studi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan Fakultas Tarbiyah dan AIN Madura mendapat pahala dari Allah SWT. Saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pamekasan, 17 Juli 2022

Ketua Tim Pengembang Kurikulum
Prodi BKPI



H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan nasional tersebut tampak ideal dan jika dapat diwujudkan, maka akan dihasilkan manusia yang utuh, sempurna, terbina seluruh potensi jasmani, intelektual, emosional, sosial dan sebagainya. Sehingga ia dapat diserahkan tanggung jawab untuk mengemban tugas baik yang berkenaan dengan kepentingan pribadi, masyarakat dan bangsa.

Namun dalam praktik, ternyata tujuan pendidikan nasional belum sepenuhnya tercapai. Hal itu mengakibatkan lulusan yang dihasilkan belum mencerminkan perilaku-perilaku yang diharapkan oleh tujuan nasional tersebut. Lulusan pada saat ini cenderung bersikap sekuler, materialistik, rasionalistik, hedonistik, yaitu manusia yang cerdas intelektualitasnya dan terampil fisiknya, namun kurang terbina mental spiritualnya dan kurang memiliki kecerdasan emosional. Akibat dari yang demikian, banyak sekali para pelajar yang terlihat “dalam tawuran”, tindakan kriminal, pencurian, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pemerkosaan dan melakukan tindak asusila lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Komisi Nasional Anak di kota-kota besar di Indonesia melaporkan 97 % anak Indonesia pernah nonton pornografi (2009), 30 % kasus aborsi dilakukan remaja usia 15-24 tahun (2009). Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan jumlah pengguna narkoba di lingkungan pelajar SD, SMP, SMA pada tahun 2006 mencapai 15.662 anak. Rinciannya untuk tingkat SD sebanyak 1.793

anak, SMP sebanyak 3.543 anak, dan SMA sebanyak 10.326 anak. Belum lagi ditambah akhir-akhir ini sering terjadi kasus tawuran antar pelajar/mahasiswa, dan lain sebagainya. Perilaku hidup yang demikian menjadi karakter masyarakat modern yang pada akhirnya melahirkan kesenjangan sosial yang berkepanjangan.

Bagi masyarakat modern yang hidup di era global dan era keterbukaan dengan ciri rasionalitasnya, aspek moralitas agama dan spiritual sedikit tergeser. Sejumlah nilai yang semula dijunjung tinggi masyarakat kemudian diabaikan dan kurang diperhatikan. Dampaknya sangat terlihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai-nilai yang mengajarkan penghormatan pada para pemimBKn, ulama, tokoh masyarakat, cendikiawan, pendidik dan orang tua tidak lagi dianut dan diamalkan secara konsisten. Peran nilai agama mulai berada pada posisi marginal. Nilai-nilai kemanusiaan yang berdimensi sBKritual terdegradasi oleh proses teknologi, yang merupakan hasil rekayasa dan kemampuan rasio. Maka akibatnya akan muncul suatu generasi yang hanya mengandalkan budi daya untuk merumuskan prinsip-prinsip kehidupan yang semu, karena paradigma dan epistemologi yang dipakainya kering dari nuansa tata nilai spiritual. Padahal kekayaan nilai-nilai dasar (*fundamental values*) secara normatif dipandang akan dapat memberikan kepastian hidup di masa yang akan datang.

Manusia semakin membanggakan diri dengan kemampuan teknologi empiris tanpa memperdulikan aspek mental spiritual dan nilai moral. Dengan kebudayaan global, manusia akan melangkah menuju tata nilai humanistik yang merasa bahwa dirinya lebih mampu tanpa bantuan dari hakikat yang transendental. Kehidupan manusia betul-betul telah keluar dari orbit ketuhanan. Fenomena yang nampak setidaknya menunjukkan pengingkaran atas-Nya dalam perilaku, walaupun pengakuan terhadap Tuhan masih ada dalam bentuk verbal sebagai tradisi. Pengingkaran atas eksistensi Tuhan dalam bentuk penolakan agama dan doktrinnya hanya akan melahirkan sebuah peradaban yang tidak bermoral.

Untuk menangkal dan mengatasi masalah tersebut perlu dipersiapkan suatu proses pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan untuk membantu manusia Indonesia menemukan jati diri kemanusiaannya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan bimbingan dan konseling kepada para peserta didik dan masyarakat secara umum.

Sebagaimana kita maklum bahwa bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Bimbingan dan konseling mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa, pencegahan terhadap timbulnya masalah yang akan menghambat perkembangannya, dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, baik sekarang maupun masa yang akan datang. Sehubungan dengan target populasi layanan bimbingan dan konseling, layanan ini tidak terbatas pada individu yang bermasalah saja, tetapi meliputi seluruh siswa.

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi bimbingan dan konseling harus membantu memudahkan siswa dan anggota masyarakat mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya seoptimal mungkin, sehingga terwujud siswa dan anggota masyarakat yang tangguh menghadapi masa kini dan masa mendatang. Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, dan meningkatkan kemampuan.

Adapun dampak negatif dari globalisasi adalah : (1) Keresahan hidup di kalangan masyarakat yang semakin meningkat karena banyaknya konflik, stress, kecemasan dan frustrasi; (2) Adanya kecenderungan pelanggaran disiplin, kolusi dan korupsi, makin sulit diterapkannya ukuran baik-jahat dan benar-salah secara lugas; (3) Adanya ambisi kelompok yang dapat menimbulkan konflik, tidak saja konflik psikis tapi juga konflik fisik; dan (4) Pelarian dari masalah melalui jalan pintas yang bersifat sementara dan adiktif seperti penggunaan obat-obatan terlarang.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan non-formal. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan dan konseling mencakup banyak spek dan saling kait mengkait, sehingga tidak memungkinkan jika layanan bimbingan dan konseling hanya menjadi tanggung jawab konselor saja.

Dalam praktik bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, syarat ini menjadi lebih urgen. Sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang dalam praktik pendidikan dan pembelajarannya dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam, maka praktik pelayanan bimbingan dan konselingnya pun harus dijiwai dan

dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam. Salah satu nilainya adalah pembimbing atau konselornya harus berakhlak baik (memiliki akhlak al karimah).

Praktik bimbingan konseling harus dijiwai dan dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam yang mengacu kepada praktik bimbingan dan konselingnya Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. adalah sosok pemecah masalah umat yang paling efektif. Oleh sebab itu, Rasulullah Saw. merupakan konselor pertama dalam Islam yang membimbing, mengarahkan, menuntun dan menasihati umat agar beriman kepada agama Tauhid (Islam). Melalui bimbingan, arahan, tuntunan dan nasihatnya, manusia memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia dan akhirat Kepribadiannya mantap dapat menjadi contoh teladan yang baik bagi pemecahan masalah para sahabat ketika itu. Oleh karena itu, untuk bisa melaksanakan bimbingan dan konseling yang baik, maka diperlukan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu. Manusia Indonesia yang bermutu yaitu manusia yang sehat jasmani dan rohani, bermoral, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara professional, serta dinamis dan kreatif sesuai dengan visi misi pendidikan nasional.

Prodi BKPI Fatar IAIN Madura juga berproses untuk merekonstruksi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan serta memberikan hak mahasiswa khususnya dalam 3 semester untuk belajar di luar prodi bagi yang menginginkannya.

B. Dasar Hukum

Kurikulum Program Studi S-1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dilandasi beberapa pedoman antara lain:

1. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49

Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

- g. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- h. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- i. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- l. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- m. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 102 Tahun 2008 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan
- n. Keputusan Ketua STAIN Pamekasan Nomor: Sti.18/3/PP.00.9/1822/2015 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pendidikan STAIN Pamekasan Tahun 2015
- o. Peraturan Presiden No 28 Tahun 2018 tentang Perubahan bentuk STAIN Pamekasan Menjadi IAIN Madura
- p. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Madura

Landasan hukum merdeka belajar kampus merdeka adalah:

- a. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Permendikbud No. 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- c. Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- d. Permendikbud No. 6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi.
- e. Permendikbud No. 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran

Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Terkait dengan pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi, maka yang menjadi landasan hukumnya adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNl.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- h. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
- i. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- j. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

2. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.

- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.
- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, "*ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*".
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Landasan Teoritis

Pengembangan kurikulum prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut.

- a. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas; kurikulum S-1, S-2, dan S-3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
- c. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa supaya efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
- e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum Prodi BKPI Fatar IAIN Madura dikembangkan dengan menggunakan model *community and future curriculum oriented* yaitu kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan masa depan dan tuntutan masyarakat yang

disesuaikan dengan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Kurikulum yang digunakan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-DIKTI. Kurikulum prodi BKPI Fatar IAIN Madura memiliki keterkaitan antara dunia akademik dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, sebab dunia usaha dan dunia industri merupakan pengguna lulusan sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan. Hal ini dapat dibangun dari kompetensi tambahan.

Landasan sosiologis, disamping aspek dunia usaha dan dunia industri, juga aspek sosial budaya dan kehidupan yang lebih luas berkembang secara simultan disebabkan oleh kemajuan budaya yang terjadi di masyarakat seperti kehidupan pada era industry 5.0 menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum. Kemajuan bidang pendidikan juga menjadi dasar pengembangan kurikulum prodi BKPI untuk menyesuaikan kebutuhan pengelolaan pendidikan saat ini.

5. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pengembangan kurikulum prodi BKPI Fatar IAIN Madura juga didasarkan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan IPTEK juga menjadi dasar proses kegiatan pendidikan khususnya pada prodi BKPI sebagai wujud implementasi disiplin ilmu atau teori baru dapat mendorong kehidupan manusia menuju peradaban yang baru dan lebih mulia khususnya dalam layanan pengelolaan pendidikan baik madrasah, sekolah, lembaga khusus maupun pesantren. Pengembangan teknologi yang dilakukan dalam kurikulum prodi BKPI dimaksudkan sebagai pengembangan teknologi baru dalam bidang informasi atau kemajuan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan pada bidang pendidikan. Berbagai aplikasi disiapkan sebagai wadah pelaksanaan dan implementasi kurikulum khususnya merdeka belajar kampus merdeka.

6. Landasan Religius dan Moderasi Keagamaan

Prodi BKPI Fatar IAIN Madura sebagai bagian dari prodi Pendidikan Tinggi Islam secara kelembagaan adalah institusi yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Islam baik sebagai keyakinan beragama, ataupun sebagai pedoman hidup untuk menuntun setiap individu dalam melakukan aktivitas kemanusiaan dalam mencapai tujuan hidupnya.

Dimensi religius dapat berupa keyakinan keagamaan, pengetahuan keagamaan, dan praktek keagamaan, bahwa ketiga aspek tersebut menjadi kajian

dalam bentuk disiplin ilmu pengetahuan bidang keagamaan (Islam) atau dirosat Islamiyat, atau menjadi sikap dan tata nilai yang dikembangkan menjadi pemikiran yang selanjutnya menjadi *frame* atau pola hidup komunitas. Dalam kurikulum prodi BKPI dikemas dengan mata kuliah fakultas dan institut untuk menguatkannya.

Kurikulum prodi BKPI juga dikembangkan didasarkan aspek keagamaan atau religiusitas menjadi trend pembahasan dalam berbagai cara pandang mulai yang ortodok sampai moderintas, salah satunya adalah agama menjadi simbol atau identitas individu atau kelompok sehingga muncul fenomena agama sebagai spirit gerakan dan naifnya gerakan tersebut mengarah pada radikalisme. Oleh sebab itu penguatan moderasi beragama pada prodi BKPI juga dilakukan sebagai landasan dalam menentukan struktur kurikulum dan bahan kajian isi pengembangan kurikulum itu sendiri.

7. Landasan Psikologis

Pada hakikatnya, nilai-nilai asasi atau fitrah yang melekat pada anak menjadi landasan utama dalam dunia pendidikan. Selama proses pendidikan berlangsung, interaksi antar-individu menjadi suatu realitas yang tak terhindarkan, baik itu antara peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan individu lain dalam lingkungan sekitarnya. Dalam diskusi ini, perbedaan manusia dengan makhluk lain, seperti binatang, benda, dan tumbuhan, mendapat sorotan khusus. Salah satu perbedaan utamanya terletak pada kondisi psikologis yang dimiliki manusia.

Kondisi psikologis didefinisikan sebagai "karakteristik psiko-fisik seseorang sebagai individu, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku saat berinteraksi dengan lingkungannya." Perilaku yang ditampilkan mencakup segala aspek kehidupan, termasuk perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang merupakan manifestasi nyata dari ciri-ciri kehidupan seseorang.

Pentingnya kondisi psikologis membawa konsekuensi signifikan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum haruslah didasarkan pada asumsi-asumsi yang berasal dari bidang psikologi, khususnya dalam pemahaman mengenai perkembangan peserta didik dan cara mereka belajar. Dalam konteks ini, dua cabang psikologi menjadi fokus utama, yakni psikologi perkembangan dan psikologi belajar, karena keduanya memiliki peran yang sangat relevan dalam membimbing pengembangan kurikulum.

BAB II PROFIL PROGRAM STUDI

A. Sejarah Program Studi

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Madura merupakan program studi baru pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan bernaung di Jurusan Tarbiyah, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6867 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada program Sarjana. Seiring perkembangan waktu bernaung dibawah Fakultas Tarbiyah IAIN Madura berdasarkan Peraturan Presiden No 28 Tahun 2018 tentang Perubahan bentuk STAIN Pamekasan Menjadi IAIN Madura dan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Madura.

Program studi (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berusaha untuk mempersiapkan infrastruktur atau pranata yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan akademik. Salah satu diantara infrastruktur atau pranata tersebut adalah kurikulum. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil kajian usulan program studi, dan tahun 2015, pembahasan tentang penyempurnaan kurikulum diarahkan pada penguatan kapasitas profil yaitu kompetensi utama, pendukung, dan kompetensi lain yang diinginkan dan pemetaan matakuliah untuk menundukung keberhasilan masing-masing kompetensi berdasarkan ketentuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Selanjutnya, perjalanan pendidikan di Indonesia tidak luput dari pengaruh perubahan zaman yang menyebabkan terjadinya pergeseran tujuan pendidikan nasional. Globalisasi yang melanda seluruh dunia di abad ke 21 menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak lagi hanya untuk mencerdaskan bangsa dan memerdekakan manusia namun bergeser mengarah kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Hal ini tentu menjadi perhatian kita semua mengingat tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, tidak hanya berorientasi terhadap pragmatism dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan akademik yaitu program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, pendidikan profesi, pendidikan vokasi dan pendidikan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya yaitu mengembangkan SDM sesuai program studi yang dipilihnya.

Pencapaian tujuan pendidikan tinggi di atas diperlukan peran juruan dan program studi sebagai pelaksana akademik untuk menyelenggarakan program sarjana, dalam sebagian atau suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, serta berikutnya penyempurnaan dan pengembangan yang menghasilkan mutu akademik berupa perangkat penilaian berorientasi profesionalisme penyelenggaraan akademik tersebut.

Profesionalisme penyelenggaraan akademik dengan orientasi mutu atau kualitas lulusan, maka Program Studi (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam perlu memiliki buku pedoman yang mengatur tentang kurikulum berdasarkan norma Yuridis Keputusan Menteri Pendidikan nasional Republik Indonesia, nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian hasil Belajar Siswa, dan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Kurikulum Program Studi (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mengacu kepada kedua peraturan tersebut, juga Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam dan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3389 Tahun 2013 tentang Pemananaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Fakultas dan Jurusan pada PTAI.

Kurikulum Program Studi (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam terdiri dari paling sedikit terdiri 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 150 (seratus lima puluh) SKS sesuai tuntutan dan kebutuhan kelembagaan dalam pengembangan akademik, yang memerlukan rentang waktu tempuh akademik selama 8 (delapan) semester dan paling lama selama 10 (sepuluh) semester sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 14 tahun 2014.

Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada manajemen mutu akademik melalui pola pembelajaran khususnya pada Program Studi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dalam bentuk perkuliahan di dalam kelas dan praktikum di laboratorium, perpustakaan, atau luar kelas. Perkuliahan berbentuk: **a) kegiatan tatap muka**, aktivitas perkuliahan (pembelajaran) oleh dosen bersama mahasiswa di ruangan kelas sesuai dengan bobot sks tiap matakuliah, **b) kegiatan terstruktur**, aktivitas mahasiswa berupa penyelesaian tugas tentang materi perkuliahan, sedangkan dosen bertugas memantau, mengevaluasi, dan menilai hasil kinerja penyelesaian tugas mahasiswanya, **c) kegiatan mandiri**, aktivitas mahasiswa berupa pengayaan akademik di luar kegiatan atau di luar kegiatan kampus dalam rangka pematangan atau penguasaan keilmuan secara praktis atau aplikatif. Satuan waktu yang digunakan adalah semester. Tatap muka untuk satu matakuliah dalam satu semester adalah sejumlah 16 kali, dengan waktu pertemuan efektif 16 minggu. Praktikum setiap matakuliah adalah kegiatan pembekalan keterampilan praktis akademis yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, yang akan diseminarkan di kelas.

Perkuliahan tersebut adalah kegiatan reguler, yang ditetapkan oleh penyelenggara program, baik menyangkut tempat maupun waktu pertemuan. Mengawali setiap masuk tahun akademik baru penyelenggara program melaksanakan kegiatan kuliah umum (*stadium general*) ataupun kuliah tamu. Proses perkuliahan secara reguler mencakup perencanaan perkuliahan yang ditetapkan oleh dosen dan disepakati bersama mahasiswa melalui kontrak belajar. Perkuliahan diadakan di tempat dan waktu yang sudah ditentukan, disamping itu dapat juga dilakukan di luar yang ditentukan. Proses pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penilaian (evaluasi) hasil belajar. Evaluasi dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan, dan ujian atas tugas-tugas praktikum. Evaluasi diarahkan untuk menilai hasil belajar mahasiswa, pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap-sikap ilmiah yang bersifat substantif menurut karakteristik mata kuliah.

Program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura meraih akreditasi B pada tanggal 29 Mei 2019 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan nomor Surat Keputusan 1873/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 dan berlaku hingga 29 Mei 2024.

B. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi, Profil lulusan, dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

1. Visi

“Menjadi Prodi yang menghasilkan calon pendidik di bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang berdaya saing dan berwawasan profetik pada Tahun 2024”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis praktikum dan karya tulis dalam suasana akademik yang kompetitif, demokratis, dan berwawasan profetik.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu berwawasan profetik untuk menghasilkan karya yang bermutu dan berkelanjutan.
- c. Menyelenggarakan kuliah pengabdian masyarakat dengan menerapkan ilmu bimbingan dan konseling bidang pendidikan, sosial, dan keluarga.
- d. Melaksanakan tata pamong prodi yang mandiri, kepemimpinan yang demokratis, dan pengelolaan yang terencana, serta membangun kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi.

3. Tujuan

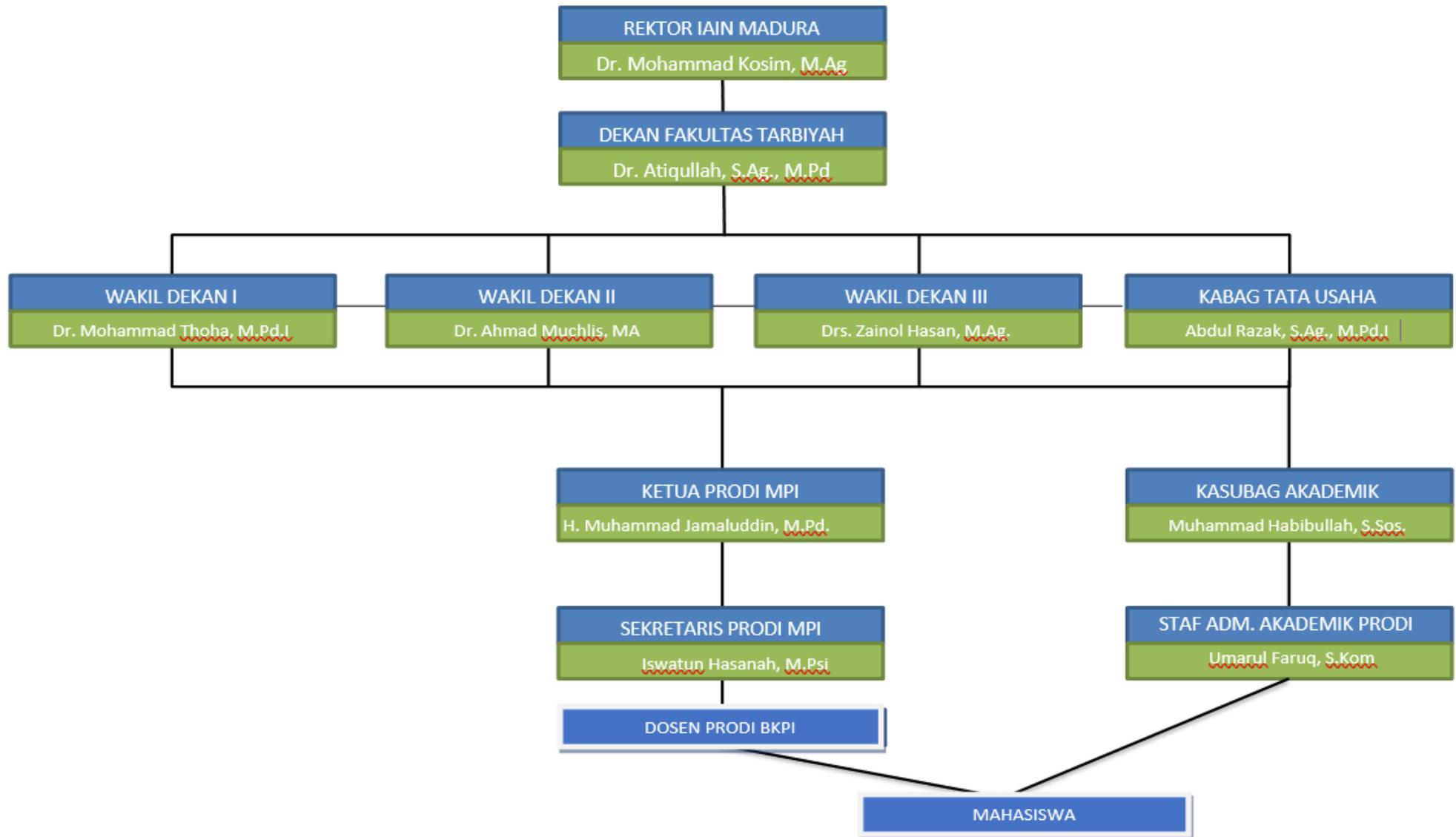
Tujuan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN Madura adalah:

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam yang berdaya saing dan berwawasan profetik pada jalur pendidikan formal, pesantren, dan komunitas.
- b. Menghasilkan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam yang berkelanjutan, berwawasan profetik dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemanusiaan.
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam yang berkelanjutan, berwawasan profetik, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan manusia.
- d. Menghasilkan kerjasama dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam dengan pemerintah maupun swasta, pada skala, nasional maupun internasional.

4. Strategi

- a. Menyusun pedoman sistem layanan dan penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan berkearifan nilai-nilai profetik.
- b. Melaksanakan penelitian pada bidang bimbingan dan konseling pendidikan Islam di sekolah, pesantren, dan komunitas agar dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui pemetaan masalah-masalah sosial anak didik dan masyarakat;
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam di sekolah, pesantren, dan komunitas berbasis kebutuhan masyarakat kekinian ;
- d. Menjalin kerjasama kelembagaan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, khususnya bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam dengan pemerintah dan swasta, pada tingkat nasional maupun internasional.

C. Struktur Organisasi MAHASISWA PRODI BKPI



B. Pimpinan dan Dosen

1. Pimpinan Prodi

NO.	NAMA	NIP/NIDN	JABATAN	PENDI DIKAN
1	H. MUHAMMAD JAMALUDDIN, M.Pd.	198303052011011006/ 2005038301	KETUA PRODI	S2
2	ISWATUN HASANAH, M.Psi	198707152019032008/ 2015078701	SEKRETARIS PRODI	S2

2. Dosen homebase

No.	NAMA	NIP/NIDN	PENDI DIKAN
1	Prof. Dr. SISWANTO, M.Pd.I	197802152005011005/ 2015027803	S3
2	Prof. Dr. H. MOHAMMAD KOSIM, M.Ag	196901011994031008/ 2001016901	S3
3	Prof. Dr. H. MOHAMMAD MUCHLIS SOLICHIN	196902151997031005/ 2015026901	S3
4	Prof. Dr. ZAINUDDIN SYARIF, M.Ag	197207092005011002/ 2009077204	S3
5	Dr. ABD. GHOFUR, M.Pd	197507042003121002/ 2004077502	S3
6	Dr. FATHOL HALIQ, M.Si.	197205012005011007/ 2001057201	S3
7	MOHAMMAD THOHA	197605062006041002 2006057602	S3
8	Dr. MOH. HAFID EFFENDY, M.Pd	198201062011011007/ 2006018201	S3
9	Dr. M. ISMAIL MAKKI, M.Psi	198104142015031002/ 2014048103	S3
10	DIANA VIDYA FAKHRIYANI, M.Psi.	198904152019032019/ 0715048904	S2
11	SRI RIZQI WAHYUNINGRUM, M.Si.	199106132019032022/ 0713069101	S2

12	ISHLAKHATUS SA'IDAH, M.Pd	199408182019032023/ 2018089401	S2
13	ANNA AISA, M.Pd.	199102272019032019/ 2027029101	S2
14	MISNAWI, M.Pd.I	198111082016081735/ 0708118102	S2
15	ARINA MUFRIHAH, M.Pd.I	199011132019032008/ 0713119001	S2

3. Dosen Pengampu mata kuliah

Dosen pengampu mata kuliah untuk prodi BKPI sesuai dengan dosen Homebase dan sudah sudah terpenuhi plotting mata kuliah dengan dosen yang ada.

No	Nama Lengkap Dosen Tetap	NIDN/NIDK
1	2	3
1	Prof. Dr. SISWANTO, M.Pd.I	2015027803
2	Prof. Dr. H. MOHAMMAD KOSIM, M.Ag	2001016901
3	Prof. Dr. H. MOHAMMAD MUCHLIS SOLICHIN, M. Ag	2015026901
4	Prof. Dr. ZAINUDDIN SYARIF, M.Ag	2009077204
5	Dr. ABD. GHOFUR, M.Pd	2004077502
6	Dr. FATHOL HALIQ, M.Si.	2001057201
7	Dr. MOHAMMAD THOHA, M.Pd.I	2006057602
8	Dr. MOH. HAFID EFFENDY, M.Pd	2006018201
9	Dr. M. ISMAIL MAKKI, M.Psi	2014048103
10	H. MUHAMMAD JAMALUDDIN, M.Pd.	2005038301

11	ISWATUN HASANAH, M.Psi	2015078701
12	DIANA VIDYA FAKHRIYANI, M.Psi.	0715048904
13	SRI RIZQI WAHYUNINGRUM, M.Si.	0713069101
14	ISHLAKHATUS SA'IDAH, M.Pd	2018089401
15	ANNA AISA, M.Pd.	2027029101
16	MISNAWI, M.Pd.I	0708118102
17	ARINA MUFRIHAH, M.Pd.I	0713119001

Visi
Dan
Misi
Prodi

Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Visi

Menjadi Program Studi yang inovatif, unggul dan berdaya saing dalam mencetak sarjana bimbingan dan konseling Pendidikan Islam yang professional berkarifan nilai nilai profetik

Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang inovatif, humanis dan dinamis dalam bidang bimbingan dan konseling islam.
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian pada bidang bimbingan dan konseling Islam yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling islam dengan berbasis kebutuhan masyarakat kekinian.
- 4) Menjalin kerjasama kelembagaan dengan instansi dalam maupun luar negeri.

Tujuan

Tujuan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN Madura adalah:

1. Terselenggaranya program pendidikan yang inovatif, humanis dan dinamis dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam.
2. Terlaksananya kegiatan penelitian pada bidang bimbingan dan konseling pendidikan Islam yang dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam dengan berbasis kebutuhan masyarakat kekinian.
4. Terjalinnnya kerjasama kelembagaan dengan instansi dalam maupun luar negeri

PROFIL LULUSAN

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Konselor Pendidikan	Lulusan sarjana bimbingan dan konseling pendidikan islam yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan di jenjang satuan pendidikan dasar, menengah/ madrasah, dan perguruan tinggi yang memiliki empat kompetensi dasar sebagai seorang konselor, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.
2	Konselor Sosial	Lulusan sarjana bimbingan dan konseling pendidikan islam yang memiliki kompetensi dalam membantu menangani anak-anak berkebutuhan khusus di lembaga pendidikan luar biasa, menangani masalah-masalah sosial dan traumatik di lembaga rehabilitasi. Selain itu dengan tambahan izin khusus dapat membuka praktik pelayanan konseling swasta dan menggunakan instrumen testing dengan tingkat kewenangan A/B (Perdana/ madya)
3	Konselor keluarga	Lulusan sarjana bimbingan dan konseling pendidikan islam yang memiliki kompetensi menjadi fasilitator dalam penyelesaian masalah keluarga serta memiliki kompetensi menjadi konsultan pada pasangan pra/ pasca nikah di instansi keagamaan (KUA) ataupun instansi yang bergerak dalam kependudukan (DP3AKB)
4	Konselor belajar dan Karier	Lulusan sarjana bimbingan dan konseling pendidikan islam yang memiliki kompetensi menjadi seorang konsultan pembelajaran, perencanaan, dan pemilihan karir di lembaga-lembaga non formal (bimbingan belajar) serta menjadi konselor pengembangan SDM di perusahaan/ instansi swasta lainnya. Selain itu dengan tambahan izin khusus dapat menggunakan instrumen testing dengan tingkat kewenangan A/B (Perdana/ madya)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

1. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

a. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Umum dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
11. Menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik;
12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yang diembannya

b. Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Sikap Khusus dan Tata Nilai

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, spesialis, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi secara baik di tempat tugas;
3. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga dan cinta menjadi pendidik, dan percaya diri.
5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri.
6. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

a. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Umum

Lulusan program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan umum sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, dan wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Memiliki pengetahuan terkait dengan cara mengemukakan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);;

3. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
4. Memiliki pengetahuan terkait dengan pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Memiliki pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin
6. Memiliki kemampuan penguasaan pengetahuan terkait dengan integrasi keilmuan dan keislaman sebagai paradigma keilmuan;
7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

b. Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus/Program Studi

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Khusus

Lulusan Program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan khusus sebagai berikut:

1. Menguasai konsep, landasan dan ragam desain pendidikan Islam dan pendidikan umum.
2. Menguasai konsep keilmuan psikologi yaitu psikologi umum, kepribadian, sosial, perkembangan, abnormal, dll.
3. Menguasai konsep keilmuan bimbingan dan konseling yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir, berkeluarga dan bermasyarakat.
4. Menguasai beragam jenis pendekatan dan layanan bimbingan dan konseling yaitu: layanan orientasi, informasi, penguasaan kontens, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, mediasi, konsultasi.
5. Menguasai langkah-langkah aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling yaitu: impunan data, studi kasus, *home visit*, studi pustaka, dll.

c. **Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan**

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan Tambahan

Lulusan Program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki pengetahuan tambahan sebagai berikut:

1. Menguasai konsep, landasan dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang pembangunan dan penanganan problematika keluarga
2. Menguasai konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang Konseling Industri, yaitu Perilaku Organisasi dan Analisis Jabatan
3. Menguasai konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam pada bidang konseling sosial, yaitu: konseling rehabilitasi social dan konseling penyandang masalah social

3. **Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum**

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penjelasan masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik);
12. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid secara baik dan benar
13. Mampu menghafal al-Qur'an juz 30 (*Juz Amma*)
14. Mampu melaksanakan ibadah praktis dan bacaan do'anya dengan baik dan benar.

4. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus & Tambahan

a. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

1. Mampu melaksanakan berbagai jenis pendekatan, metode dan teknik bimbingan konseling sesuai permasalahan yang dialami siswa
2. Mampu menyusun, mengaplikasikan dan mengembangkan instrumen pengumpulan data baik dalam bentuk tes maupun non tes.
3. Mampu menganalisis data dan menginterpretasikannya untuk keperluan pelaksanaan bimbingan dan konseling secara tepat dan terukur.
4. Mampu mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan melaksanakan penyelesaiannya.
5. Mampu menyusun program dan kegiatan pengembangan diri, minat dan potensi siswa secara tepat

b. Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan

Rumusan Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan Tambahan

Lulusan Program sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki Keterampilan Tambahan sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan konsep, landasan dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang pembangunan dan penanganan problematika keluarga
2. Mampu menerapkan konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam bidang Industri yaitu Perilaku Organisasi dan Analisis Jabatan
3. Mampu menerapkan konsep, landasan, dan pendekatan bimbingan dan konseling islam pada bidang konseling sosial, yaitu: konseling rehabilitasi sosial dan konseling penyandang masalah social

**STRUKTUR MATA KULIAH MBKM
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)**

1. Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKU):

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	BKPI - 31092201	Psikologi Pendidikan	2
2	BKPI - 31092202	Perkembangan Peserta didik	2
3	BKPI - 31092203	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2
4	BKPI - 31092204	Psikologi Abnormal	2
5	BKPI - 31092205	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2
6	BKPI - 31092206	Psikologi Kepribadian	2
7	BKPI - 31092207	Keterampilan Dasar Konseling	2
8	BKPI - 31092208	Teori – teori Konseling	2
9	BKPI - 31092209	Administrasi dan Manajemen BK	2
10	BKPI - 31092210	BK Belajar	2
11	BKPI - 31092211	BK Pribadi Sosial	2
12	BKPI - 31092212	BK Karir	2
13	BKPI - 31092213	Etika Profesi BK	2
14	BKPI - 31092214	Kesehatan mental	2
15	BKPI - 31092215	Teknik dan strategi Konseling	2
16	BKPI - 31092216	Teori Bimbingan Kelompok	2
17	BKPI - 31092217	Praktikum Bimbingan Kelompok	2
18	BKPI - 31092218	Teori non testing	2
19	BKPI - 31092219	Praktikum non testing	2
20	BKPI - 31092220	Psikodiagnostik	2
21	BKPI - 31092221	Konseling multibudaya	2
22	BKPI - 31092222	Konseling Komunitas	2
23	BKPI - 31092223	Pengembangan Program BK	2
24	BKPI - 31092224	Teknologi dan media BK	2
25	BKPI - 31092225	Analisis Masalah dalam BK	2
26	BKPI - 31092226	Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya	2
27	BKPI - 31092227	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2
28	BKPI - 31092228	Analisis Pengubahan Tingkah laku	2
29	BKPI - 31092229	Penelitian BK	2

30	BKPI - 31092230	Praktikum konseling individual	2
31	BKPI - 31092231	Praktikum konseling kelompok	2
32	BKPI - 31092232	Evaluasi dan Supervisi BK	2
33	BKPI - 31092233	Praktek Bimbingan dan Konseling I	2
34	BKPI - 31092234	Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM)	4
35	BKPI - 31092235	Praktek Bimbingan dan Konseling II	4
36	BKPI - 31092236	Tugas Akhir/ Karya Ilmiah	6
Jumlah			80

2. Mata Kuliah Kompetensi Pendukung (MKP):

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	INS-11092201	Pancasila	2
2	INS-11092202	Kewarganegaraan	2
3	INS-11092203	Islam dan Sains	2
4	INS-11092204	Bahasa Indonesia	2
5	INS-11092205	Bahasa Arab	2
6	INS-11092206	Bahasa Inggris	2
7	INS-11092207	Filsafat Umum	2
8	INS-11092208	Ulumul al-Qur'an	2
9	INS-11092209	Ulumul al-Hadits	2
10	INS-11092210	Pengantar Studi Islam	2
11	INS-11092211	Akhlak Tasawuf	2
12	INS-11092212	Ilmu Tauhid	2
13	INS-11092213	Fiqh Ibadah	2
14	INS-11092214	Islam dan Budaya Madura	2
15	INS-11092215	Sejarah Peradaban Islam	2
16	FAK-21092201	Sejarah Pendidikan Islam	2
17	FAK-21092202	Ilmu Pendidikan Islam	2
18	FAK-21092203	Ayat dan Hadis Tarbawi	2
19	FAK-21092204	Filsafat Pendidikan Islam	2
20	FAK-21092205	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	2
21	FAK-21092206	Psikologi Agama	2
22	FAK-21092207	Statistik Pendidikan	2
Jumlah			44

3. Mata Kuliah Kompetensi Lain (MKL):

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS
1	BKPI - 31092237	Bimbingan Konseling keluarga	2
2	BKPI – 31092238	Konseling Rehabilitasi Sosial	2
3	BKPI – 31092239	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2
4	BKPI – 31092240	Bimbingan dan Konseling di Pesantren	2
5	BKPI – 31092241	Metode Penelitian Kuantitatif	2
6	BKPI – 31092242	Metode Penelitian Kualitatif	2
7	BKPI – 31092243	Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2
8	BKPI – 31092244	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	2
9	BKPI – 31092245	Pendidikan Inklusi	2
10	BKPI – 31092246	Pengembangan Pribadi Konselor	2
11	BKPI - 31092247	<i>Entrepreneurship Digital</i>	2
12	BKPI - 31092248	<i>Konseling Indigenous</i>	2
Jumlah			24

**SEBARAN MATA KULIAH MBKM
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM (BKPI)**

SEMESTER 1

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	INS-11092201	Pancasila	2	1
2	INS-11092202	Kewarganegaraan	2	1
3	INS-11092203	Islam dan Sains	2	1
4	INS-11092204	Bahasa Indonesia	2	1
5	INS-11092205	Bahasa Arab	2	1
6	INS-11092206	Bahasa Inggris	2	1
7	INS-11092207	Filsafat Umum	2	1
8	INS-11092208	Ulumul al-Qur'an	2	1
9	INS-11092209	Ulumul al-Hadits	2	1
10	INS-11092210	Pengantar Studi Islam	2	1
		Jumlah	20 SKS	

SEMESTER 2

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	INS-11092211	Akhlak Tasawuf	2	2
2	INS-11092212	Ilmu Tauhid	2	2
3	INS-11092213	Fiqh Ibadah	2	2
4	INS-11092214	Islam dan Budaya Madura	2	2
5	INS-11092215	Sejarah Peradaban Islam	2	2
6	FAK-21092201	Sejarah Pendidikan Islam	2	2
7	FAK-21092202	Ilmu Pendidikan Islam	2	2
8	FAK-21092203	Ayat dan Hadis Tarbawi	2	2
9	FAK-21092204	Filsafat Pendidikan Islam	2	2
10	FAK-21092205	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	2
11	FAK-21092206	Psikologi Agama	2	2
12	FAK-21092207	Statistik Pendidikan	2	2
		Jumlah	24 SKS	

SEMESTER 3

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	BKPI - 31092201	Psikologi Pendidikan	2	
2	BKPI - 31092202	Perkembangan Peserta didik	2	
3	BKPI - 31092203	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2	
4	BKPI - 31092207	Keterampilan Dasar Konseling	2	
5	BKPI - 31092208	Teori – teori Konseling	2	
6	BKPI - 31092209	Administrasi dan Manajemen BK	2	
7	BKPI - 31092210	BK Belajar	2	
8	BKPI - 31092211	BK Pribadi Sosial	2	
9	BKPI - 31092212	BK Karir	2	
10	BKPI - 31092213	Etika Profesi BK	2	
11	BKPI - 31092216	Teori Bimbingan Kelompok	2	
12	BKPI – 31092241	Metode Penelitian Kuantitatif	2	
		Jumlah	24 SKS	

SEMESTER 4

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	BKPI - 31092204	Psikologi Abnormal	2	
2	BKPI - 31092206	Psikologi Kepribadian	2	
3	BKPI - 31092215	Teknik dan strategi Konseling	2	
4	BKPI - 31092217	Praktikum Bimbingan Kelompok	2	
5	BKPI - 31092218	Teori non testing	2	
6	BKPI - 31092220	Psikodiagnostik	2	
7	BKPI - 31092223	Pengembangan Program BK	2	
8	BKPI - 31092224	Teknologi dan media BK	2	
9	BKPI - 31092225	Analisis Masalah dalam BK	2	
10	BKPI - 31092228	Analisis Perubahan Tingkah laku	2	
11	BKPI – 31092242	Metode Penelitian Kualitatif	2	
12	BKPI - 31092205	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2	
		Jumlah	24 SKS	

SEMESTER 5

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	BKPI - 31092214	Kesehatan mental	2	
2	BKPI - 31092219	Praktikum non testing	2	
3	BKPI - 31092221	Konseling multibudaya	2	
4	BKPI - 31092222	Konseling Komunitas	2	
5	BKPI - 31092226	Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya	2	
6	BKPI - 31092227	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2	
7	BKPI - 31092229	Penelitian BK	2	
8	BKPI - 31092230	Praktikum konseling individual	2	
9	BKPI - 31092231	Praktikum konseling kelompok	2	
10	BKPI - 31092232	Evaluasi dan Supervisi BK	2	
11	BKPI - 31092233	Praktek Bimbingan dan Konseling I	2	
		Jumlah	22 SKS	

SEMESTER 6

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	BKPI - 31092237	Bimbingan Konseling keluarga	2	
2	BKPI – 31092238	Konseling Rehabilitasi Sosial	2	
3	BKPI – 31092239	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2	
4	BKPI – 31092240	Bimbingan dan Konseling di Pesantren	2	
5	BKPI – 31092243	Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2	
6	BKPI – 31092244	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	2	
7	BKPI – 31092245	Pendidikan Inklusi	2	
8	BKPI - 31092247	<i>Entrepreneurship Digital</i>	2	
9	BKPI – 31092246	Pengembangan Pribadi Konselor	2	
10	BKPI - 31092248	Konseling <i>Indigenous</i>	2	
		Jumlah	20 SKS	

SEMESTER 7

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	BKPI - 31092234	Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM)	4	
2	BKPI - 31092235	Praktek Bimbingan dan Konseling II	4	
3	BKPI - 31092236	Tugas Akhir/ Karya Ilmiah	6	
		Jumlah	14 SKS	

SEMESTER 8

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	BKPI - 31092236	Tugas Akhir/ Karya Ilmiah	6	
2				
		Jumlah	6 SKS	